



Penggunaan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 057228 Petani Jaya

Astri Riahma Br Saragih¹, Rahimul Harahap²

^{1,2}Universitas Putra Abadi Langkat

E-mail: riahmasaragih16@gmail.com, rahimulharahap92@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik pemetaan pikiran berdampak pada hasil belajar siswa di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri 057228 Petani Jaya. Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan bahwa metode pembelajaran konvensional masih didominasi oleh keterlibatan aktif siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain eksperimen. Siswa kelas empat dibagi menjadi kelas eksperimen dan kontrol. Tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok, data dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 057228 Petani Jaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan metode *Mind Mapping* dibandingkan dengan metode konvensional. Metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. **Kata kunci:** *Mind Mapping*, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Mind Mapping technique on students' learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) in the fourth grade of SD Negeri 057228 Petani Jaya. The background of this study is the low student learning outcomes, which are still below the Minimum Mastery Criteria (KKM), as well as the dominance of conventional teaching methods that lack active student involvement. This study uses a quantitative approach with an experimental design. The fourth-grade students were divided into two groups: an experimental class and a control class. Data were collected through learning outcome tests, observations, and documentation, and then analyzed using statistical tests to determine the differences between the two groups. The results of the study show that the Mind Mapping method has a significant effect on improving students' learning outcomes. Students who were taught using this method achieved better results compared to those who were taught using conventional methods. In addition, the Mind Mapping method can increase students' activeness, creativity, and understanding of the learning material. Thus, it can be concluded that the Mind Mapping method is effective in improving students' learning outcomes in the IPAS subject.

Keywords: *Mind Mapping*, learning outcomes, IPAS, elementary school

Pendahuluan

Kegiatan belajar adalah proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas diri seseorang yang mengalami perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Diharapkan bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan logis serta kemampuan untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil belajar kadang-kadang tidak sesuai dengan harapan. Tidak ada motivasi yang cukup, keterlibatan aktif yang rendah, dan metode belajar yang tetap sama adalah penyebab utamanya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar, dibutuhkan teknik yang dapat meningkatkan minat, kerativitas, dan pemahaman. Menurut Natriani Syam dan Ramlah (2015:185), metode pemetaan pikiran adalah model yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam proses belajar. Model ini membantu siswa menyimpan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah mereka pelajari. Selain itu, membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep penting dalam pelajaran dalam bentuk peta, grafik, dan simbol, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengingat materi. *Mind mapping* membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memusatkan perhatian mereka pada konsep utama dan menghubungkannya dengan konsep lain melalui cabang-cabang yang menarik.

Hasil dari analisis nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 057228 Peitani Jaya menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 66. mengingat tingkat kemampuan siswa dan kompleksitas materi pelajaran, KKM untuk mata pelajaran IPAS adalah 70. KKM dibuat untuk membantu guru menilai keberhasilan belajar siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa masih berada di bawah KKM. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang lebih efisien diperlukan untuk membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. Metode peta pikiran, yang menawarkan peta pikiran visual yang menarik untuk membantu siswa memahami materi, dianggap sesuai.

Selain itu, Huda (2020:71) menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional lebih berfokus pada penyampaian materi daripada proses berpikir siswa. Sementara siswa cenderung pasif, guru berperan dominan dalam mengontrol proses pembelajaran. Akibatnya, siswa tidak akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Karena dianggap praktis dan mudah diterapkan dalam kelas dengan banyak siswa, metode ini tetap digunakan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian pre-eksperimen. Metode pre-eksperimen memberikan perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Karena tidak menggunakan teknik randomisasi dan tidak melibatkan kelompok pembanding, Sugiyono (2023:112) menyebut penelitian pre-eksperimen sebagai desain yang belum sepenuhnya eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri SD N 057228 Petani Jaya, yang berlokasi di Kecamatan Sei Lelan, Kabupaten Langkat. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di sana peneliti melakukan observasi awal dan menemukan masalah dengan hasil belajar siswa yang buruk, terutama di mata pelajaran IPAS. Sekolah ini juga membantu peneliti mendapatkan data dan memberi izin penuh untuk melakukan penelitian mereka di kelas IV.

Selain itu, pemilihan kelas IV sebagai populasi didasarkan pada fakta bahwa materi IPAS di jenjang ini cukup kompleks dan membutuhkan metode pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami konsep secara menyeluruh. Sebagai populasi, jumlah siswa kelas IV sebanyak 26 orang dianggap ideal karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lengkap tentang dampak perlakuan yang diberikan pada siswa sebanyak 26 orang, dengan jumlah siswa perempuan sekitar 15 orang dan siswa laki-laki sekitar 11 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar yang telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran serta lembar observasi yang digunakan untuk mencatat keterlaksanaan pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu, teknik analisis data difokuskan pada cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran melalui metode pemetaan pikiran. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti harus memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk di analisis. Uji t sampel berpasangan, juga dikenal sebagai uji t sampel berpasangan, digunakan untuk menganalisis data penelitian ini untuk menentukan apakah hasil belajar siswa telah meningkat sebagai hasil dari perlakuan pembelajaran *Mind Mapping*. Desain penelitian One Group Pretest–Posttest, yang membandingkan dua skor dari subjek yang sama (*pretest dan posttest*), mendasari pemilihan uji t berpasangan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 057228 Petani Jaya, dapat ditemukan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPAS meningkatkan hasil belajar mereka. Sebelum pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dimulai, ujian pra-praktik diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi kemampuan awal mereka terhadap topik yang akan dipelajari. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 55,35, menurut hasil analisis data dari 26 peserta.

Menurut nilai-nilai tersebut, sebagian besar siswa tetap berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih memahami materi IPAS dengan buruk. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik ini dapat membantu siswa dalam dengan menggunakan uji t berpasangan, atau uji sampel t berpasangan, uji hipotesis dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata. Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 43,22 dan nilai t tabel sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 25. Nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, karena 43,22 lebih besar dari pada 2,06.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pretest Dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Responden	26	26
Nilai Mean	55,35	83,50
Median	56,00	86,00
Modus	66,00	95,00
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	33	60

Setelah perlakuan selesai, dilakukan posttest untuk menilai apakah hasil belajar responden telah meningkat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa responden memperoleh nilai rata-rata 83,50, median 86,00, dan modus 95,00. Nilai tertinggi yang

mereka terima adalah 95, dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata responden meningkat secara signifikan jika dibandingkan antara nilai pretest dan posttest; nilai rata-rata meningkat dari 55,35 pada pretest menjadi 83,50 pada posttest. Ini menunjukkan bahwa perawatan yang diberikan dalam penelitian dapat meningkatkan pemahaman atau hasil belajar responden tentang subjek yang dipelajari.

Tabel 2. hasil uji t pretest dan posttest

Keterangan	Nilai
Mean Pretest	55,35
Mean Posttest	83,50
Variance	142,39
Jumlah Sample (n)	26
Pearson Correlation	0,968
Derajat Kebebasan (df)	25
t hitung (t Stat)	-43,216
t tabel	2,059
P-value (two-tail)	5.15636E-25

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 057228 Petani Jaya pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2025/2026 tentang penggunaan metode *Mind mapping* pelajaran IPAS menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah penggunaan metode tersebut. Meskipun pemahaman siswa tentang materi pelajaran masih rendah sebelum penggunaan metode tersebut. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan pembelajaran sebelumnya yang didominasi oleh ceramah. Akibatnya, siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pemahaman siswa tentang pelajaran meningkat. Metode ini memungkinkan siswa untuk menyusun dan menghubungkan konsep-konsep penting dalam pelajaran menjadi peta pikiran, yang membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Selain itu, metode *Mind Mapping* juga memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menunjukkan apa yang mereka pahami dengan membuat peta pikiran, menggunakan kata kunci, dan menyusun konsep. Hal ini memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami pelajaran.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2018). *Learning to Teach*. Arifin, Z. (2021). *Evaluation of Learning*. New York: McGraw-Hill Education. Bandung: Rosdakarya Youth.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Arsyad, A. (2020). *Pendidikan Media*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Buzan, T., tahun 2018. Buzan, T. (2019). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. *Mapping Pikiran Anak*. London: HarperCollins Publishers.
- Dariyanto, 2017. *Strategi dan Tahapan Mengajar* ditulis oleh Yrama Widya Dimiyati dan Mudjiono pada tahun 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, diterbitkan oleh Rineka Cipta di Jakarta.
- Start, SW (2020). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, diterbitkan di Yogyakarta: tidak diterbitkan.

- Fauzan dan Arifin (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, diterbitkan oleh Alfabeta di Bandung.
- Hamalik, O. *Metode Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Huda, M. tahun 2020. *Model Pembelajaran dan Pengajaran Yogyakarta*: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Isnaini Safitri et al. (2025). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–56. Pengaruh Model Peta Pikiran Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa di Sekolah Dasar.
- Julihadi dan rekan. (2022). *Metodologi Studi Pendidikan Medan*: Penerbit Perdana.
- Lestari, E. T. *Metode Praktis untuk Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
- T. Muhammad (2023). *Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya Remaja.
- Nana, S. (2021). *Evaluasi Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya Youth.
- Narayani dan Ramlah (2015). *Mapping Pikiran sebagai Metode Pembelajaran*. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(2), 180–190.
- Prasetya et al. (2021). Rahman, T. (2018). *Strategi Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa Press. Aplikasi Peta Pikiran dalam Pembelajaran Rusman. Jakarta: Rajawali Press. (2021). *Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, diterbitkan oleh Kencana di Jakarta.
- Setyarini, D. *Metode Pembelajaran Mind Map untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar*.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, B. *Inovasi Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*, diterbitkan di Yogyakarta oleh Deepublish.
- Syah, M. (2020). *Psikologi Pendidikan*, diterbitkan di Bandung oleh Remaja Rosdakarya.
- Trianto, tahun 2020. *Mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan progresif*. H. B. Kencana Uno, 2019. *Teori dan Pengukuran Motivasi Bumi Aksara*, Jakarta.
- Wahyuni, E. S. *Hasil Studi dan Variabel yang Mempengaruhinya Universitas Negeri Malang di Malang, Jawa Timur*
- Wahyuni, E. S. *Hasil Studi dan Variabel yang Mempengaruhinya Winataputra, US. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2018. Pendidikan Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, M. *Paradigma Pembelajaran Baru Tempat di Jakarta: Gaung Persada*.
- Zaini (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.